

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan sebelumnya, beberapa kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

1. Tingkat Suku Bunga (*SB*) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penanaman modal dalam negeri (PMDN), artinya semakin tinggi tingkat suku bunga maka akan semakin rendah jumlah penanaman modal dalam negeri (PMDN).
2. Pajak (*P*) tidak berpengaruh terhadap penanaman modal dalam negeri (PMDN).
3. Kemajuan Teknologi (*KT*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap penanaman modal dalam negeri (PMDN), artinya semakin tinggi kemajuan teknologi yang dicapai maka akan semakin banyak jumlah penanaman modal dalam negeri (PMDN).
4. Stabilitas Keuangan dengan *dummy variable* inflasi (*INF*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap penanaman modal dalam negeri (PMDN), artinya jika stabilitas inflasi semakin terjaga maka akan meningkatkan PMDN.

Stabilitas Keuangan dengan *dummy variable* nilai tukar rupiah terhadap mata uang dollar Amerika Serikat berpengaruh positif dan signifikan terhadap penanaman modal dalam negeri (PMDN), artinya jika stabilitas nilai tukar rupiah semakin terjaga maka akan semakin banyak jumlah PMDN.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka penulis akan memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Terkait dengan suku bunga yang memiliki hubungan negatif dengan PMDN, pemerintah dalam hal ini Bank Indonesia hendaknya membuat peraturan yang dapat menciptakan tingkat suku bunga yang sehat, sehingga dapat meningkatkan jumlah PMDN.
2. Penetapan pajak atau pun tarif pajak hendaknya lebih kompetitif. Hal ini bisa dilakukan dengan menerapkan insentif pajak berupa *tax holiday* (bebas pajak) yang transparan bagi investor yang akan menanamkan modalnya.
3. Untuk meningkatkan kemajuan teknologi di Indonesia pemerintah hendaknya meningkatkan kualitas pendidikan terutama pendidikan terapan teknologi. Mendorong minat anak bangsa agar lebih berwawasan luas dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.
4. Untuk meningkatkan stabilitas keuangan, pemerintah dalam hal ini Bank Indonesia hendaknya terus menjaga stabilitas inflasi yaitu pada level *single digit*. Selain itu stabilitas keuangan juga dapat diraih dengan menjaga stabilitas nilai tukar rupiah, upayakan tingkat volatilitas nilai tukar rupiah lebih rendah.
5. Dalam menentukan tingkat volatilitas nilai rupiah terhadap dollar Amerika, menggunakan standar deviasi dari prosentase perubahan nilai tukar. Untuk penelitian berikutnya diharapkan bisa menggunakan metode yang lain guna mendapatkan hasil yang lebih baik.